

Bupati Perketat Protokol Kesehatan Ojol

KARAWANG- Pasca satu orang pengemudi ojek online (Ojol), di Kabupaten Karawang terpapar Covid-19. Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana, mengaku bakal memperketat protokol kesehatan bagi para pengemudi ojol.

Seperti diketahui, Pemkab Karawang sebelumnya sudah mengizinkan kembali para driver ojek online di kota pangkal perjuangan untuk menarik penumpang. Setelah sebelumnya dilarang, akibat Pandemi Covid-19.

Ditemui usai meresmikan perpustakaan umum dan pelayanan hukum datun Kajari Karawang, Cellica menyebut, protokol kesehatan bagi para ojol bakal diperketat.

"Kita sudah kirim surat pada aplikator, salah satunya meminta untuk pemasangan separator (skat), kepada para ojol di Karawang," ujar Cellica, Rabu, (15/7).

Cellica menyebut, para



WAHYUDI/KARAWANG BEKASI EKSPRES

OJEK ONLINE : Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana, saat menumpang ojek online.

driver ojol nantinya diwajibkan menggunakan separator atau skat di belakang, demi keamanan dan kenyamanan penumpang.

"Itu nanti akan disediakan oleh aplikator ya. Kita sudah kirim surat ke sana (untuk menaati aturan tersebut, red)," katanya.

Terpisah, Kadishub Karawang, Arif Bijaksana menambahkan, sejak pekan kemarin, para driver ojek online di Karawang sudah diperkenankan membawa pe-

numpang.

Namun, pihaknya menegaskan, para supir ojol wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dengan menggunakan masker, tidak menyediakan helm untuk penumpang, menggunakan separator, juga menyediakan hand sanitizer dan menggunakan sarung tangan.

"Sudah boleh bawa penumpang, tapi dengan protokol kesehatan yang sangat ketat," tegasnya. (wyd/red)